

**PENGARUH PENDAPATAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN NJOP TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) KECAMATAN BULELENG**

Oleh

Samuel Kenny Then, 2017051220

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Teori Kepatuhan adalah bagaimana seorang individu atau kelompok dituntut untuk tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Wajib pajak dapat dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan NJOP terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan pengukuran secara angka mengenai hasil penelitiannya, penelitian kuantitatif bersifat konkret dan terukur. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 391 wajib pajak dengan kriteria yaitu wajib pajak yang membayar pajak selama 3 tahun berturut-turut (2020-2022) dan tepat waktu dalam melakukan pembayaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebar kuesioner. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji analisis linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Pendapatan Wajib Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib pajak, Sanksi Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan NJOP berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: Pendapatan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, NJOP, Kepatuhan Wajib Pajak

THE INFLUENCE OF TAXPAYER INCOME, TAX SANCTIONS, TAX KNOWLEDGE, AND SALES VALUE OF TAXABLE OBJECT ON TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING RURAL AND URBAN LAND AND BUILDING TAX (PBB-P2) BULELENG DISTRICT

By

Samuel Kenny Then, 2017051220

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Compliance Theory is how an individual or group is required to submit or comply with teachings or rules. A taxpayer can be said to be compliant if the taxpayer fulfills and carries out tax obligations in accordance with the provisions of the applicable tax laws and regulations. The aim of this research is to analyze the influence of Taxpayer Income, Tax Sanctions, Tax Knowledge, and Sales Value of Taxable Object on Taxpayer compliance in paying PBB-P2. Quantitative research is research that can be measured numerically regarding the results of the research. Quantitative research is concrete and measurable. The sample in this study was 391 taxpayers with the criteria being taxpayers who paid taxes for 3 consecutive years (2020-2022) and were on time in making payments. The data collection technique used was by distributing questionnaires. Data analysis was carried out by conducting multiple linear analysis tests using SPSS software. The results of this study reveal that Taxpayer Income has negative effect on Taxpayer Compliance, Tax Sanctions have a significant positive effect on Taxpayer Compliance, Tax Knowledge has a significant positive effect on Taxpayer Compliance, and Sales Value of Taxable Object has a significant positive effect on Taxpayer Compliance.

Keywords: *Taxpayer Income, Tax Sanctions, Tax Knowledge, Sales Value of Taxable Object, Taxpayer Compliance*